

HILIRISASI PRAKTIK GREEN ACCOUNTING PADA UMKM DESA LALIKO: PENDEKATAN TATA KELOLA KEUANGAN BERBASIS SPIRITUALITAS DAN KEARIFAN LOKAL

Abdul Galib, Nurwahyuni Syahrir

Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat
abdulglib@unsulbar.ac.id

Abstract

Laliko Village, Campalagian Subdistrict, Polewali Mandar Regency, has superior economic and natural potential, particularly in sustainable ecotourism under the Labuang Beach and Gonda Mangrove Tourism initiatives. Although the community has been actively participating in the development of MSMEs such as Mandar oil, tuna crackers, and mangrove fruit chips, there are still significant challenges in financial management and the implementation of green accounting. The lack of understanding of environmentally-based sustainable financial practices endangers the sustainability of marine ecosystems and local economic independence. This has prompted the urgency of community service activities that focus on strengthening the capacity of MSMEs through training in digital-based financial management and the dissemination of green accounting integrated with the local Mandar culture. The main objective of this activity is to empower MSME actors in Laliko Village to implement a transparent, structured, and environmentally friendly financial system. The approach used combines digital finance (such as the use of transaction recording applications) with a local wisdom approach based on Kalindaqdaq Mandar spirituality and culture. The implementation of the community service program, which consisted of five stages—socialization, training in financial management and green accounting, application of digital technology, monitoring assistance, and sustainability efforts—successfully increased the capacity and awareness of Saiq Massipa MSMEs significantly. From the questionnaire evaluation results, the percentage of correct answers on the post-test increased from 30-40% to 85-90% on all indicators, showing a substantial increase in understanding of digital-based financial reports, cost determination, and the relationship between environmentally friendly raw material choices and green accounting principles. (Times New Roman 10, 1 space, 1 paragraf).

Keywords: *MSMEs, Green Accounting, Local Wisdom.*

Abstrak

Desa Laliko, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, memiliki potensi ekonomi dan alam yang unggul, khususnya dalam ekowisata berkelanjutan di bawah inisiatif Pantai Labuang dan Wisata Gonda Mangrove. Meskipun masyarakat telah aktif berpartisipasi dalam pengembangan UMKM seperti minyak Mandar, kerupuk ikan tongkol, dan keripik buah mangrove, masih terjadi tantangan signifikan dalam tata kelola keuangan dan penerapan green accounting. Kurangnya pemahaman terhadap praktik keuangan berkelanjutan berbasis lingkungan membahayakan keberlangsungan ekosistem laut dan kemandirian ekonomi lokal. Hal ini mendorong urgensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan kapasitas UMKM melalui pelatihan tata kelola keuangan berbasis digital dan sosialisasi green accounting yang terintegrasi dengan budaya lokal Mandar. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberdayakan pelaku UMKM di Desa Laliko untuk menerapkan sistem keuangan yang transparan, terstruktur, dan ramah lingkungan. Pendekatan yang digunakan menggabungkan digital finance (seperti penggunaan aplikasi pencatatan transaksi) dengan pendekatan kearifan lokal berbasis spiritualitas dan budaya Kalindaqdaq Mandar. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari lima tahap—sosialisasi, pelatihan tata kelola keuangan dan green accounting, penerapan teknologi digital, pendampingan monitoring, serta upaya keberlanjutan—berhasil meningkatkan kapasitas dan kesadaran UMKM Saiq Massipa secara signifikan. Dari hasil evaluasi kuesioner, persentase jawaban benar pada post test meningkat dari 30-40 % menjadi 85-90 % pada semua indikator, menunjukkan

peningkatan pemahaman yang substansial mengenai laporan keuangan berbasis digital, penentuan harga pokok, serta hubungan antara pilihan bahan baku ramah lingkungan dengan prinsip akuntansi hijau.

Keywords: *UMKM, Kearifan Lokal.*

PENDAHULUAN

Desa Laliko merupakan salah satu Desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar dengan luas wilayah mencapai ± 455 Ha yang terdiri dari enam dusun dengan total jumlah penduduk yang terdapat pada tahun 2021 adalah 3.964 jiwa (1). Berada di pesisir selat Makassar menjadikan Desa Laliko memiliki potensi alam dan ekonomi yang menjanjikan. Desa Laliko salah satu desa yang memiliki potensi wisata yang indah di mana dua objek wisata utamanya adalah Pantai Labuang dan Wisata Gonda Mangrove menawarkan pesona keindahan alam dengan keunikan tersendiri.

Keindahan alam Laliko dikelilingi oleh pantai berpasir putih yang memesona dan hutan mangrove yang menjulang, keanekaragaman hayati yang dimiliki yakni wisata Gonda Mangrove menawarkan pengunjung untuk menjelajahi kehidupan liar di dalam hutan bakau, keberagaman budaya Laliko dengan kehidupan masyarakat lokal yang ramah dan hangat, dan yang tatkala pentingnya Laliko mengusung konsep Ekowisata Berkelanjutan dimana pengembangan konsep ekowisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan upaya pelestarian alam dan keberlanjutan ekonomi masyarakat lokal sebagai fokus utama (2). Keunikan Desa Laliko menjadikan desa ini masuk sebagai 500 besar Anugerah Desa Wisata Tahun 2022 oleh

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Pengembangan ekowisata berkelanjutan di Desa Laliko memerlukan dorongan dari para Stakeholder mengingat modal dasar yang dimiliki oleh Desa Laliko yakni masyarakat yang sadar akan keberlanjutan sejak digalakkannya program Ekowisata Berkelanjutan oleh Pemerintah Desa Laliko. Keterlibatan masyarakat dalam program Ekowisata Berkelanjutan terlihat dari peran serta ibu rumah tangga dalam menghasilkan produk UMKM seperti minyak Mandar, Kerupuk Ikan Tongkol, dan Keripik Buah Mangrove. UMKM di Desa Laliko saat ini aktif dalam menghasilkan produk lokal sebagai usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat desa namun saat ini masyarakat masih kurang memahami tata kelola bisnis yang baik tertutama tata kelola keuangan berkelanjutan dalam hal ini praktik green accounting.

Kondisi saat ini kelompok UMKM Desa Laliko dalam menjalankan usahanya tidak didukung dengan tata kelola usaha yang baik seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sumber daya manusia yang tersedia juga belum memiliki keterampilan mengelola bisnis seperti pelaporan keuangan yang memadai. Selain permasalahan tata kelola keuangan permasalahan mitra yaitu masih rendahnya pemahaman masyarakat mitra dalam praktik green accounting, sehingga dikhawatirkan masyarakat mitra tidak menerapkan prinsip keberlanjutan yang akan

berdampak pada kerusakan ekosistem lingkungan yang ada di Desa Laliko mengingat UMKM yang ada memproduksi produk yang bahan bakunya bersumber dari potensi alam yang ada di sekitar Desa Laliko. Perlunya tata kelola keuangan yang baik harus berjalan beriringan dengan praktik keberlanjutan untuk menjaga ekosistem yang ada. Tata kelola keuangan yang baik dengan menerapkan praktik green accounting akan membantu UMKM dalam menjaga eksistensinya (3). UMKM sebagai cikal bakal perusahaan yang besar di masa yang akan datang memiliki potensi untuk membentuk praktik bisnis yang berkelanjutan. Kesadaran akan petinignya praktik bisnis yang berkelanjutan pada tahap awal dapat memiliki dampak signifikan dalam membangun pondasi keberlanjutan yang kokoh di kemudian hari (3).

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dalam tata kelola keuangan dengan memanfaatkan teknologi berbasis digital dan sosialisasi penerapan praktik bisnis berkelanjutan berbasis edukasi green accounting bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini merupakan hilirisasi dari hasil penelitian ketua pengusul yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 tentang Pendekatan Aspek Keperilakuan dalam Mendorong Praktik Green Accounting UMKM di Sulawesi Barat: Tinjauan Perpektif Spiritualitas dan Budaya Kalindaqdaq Mandar. Kegiatan pengabdian ini sebagai upaya mendorong keberlanjutan dalam pencapaian Sustainability Development Goals (SDGs) nomor delapan tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan cita-cita pembangunan menuju Indonesia Emas 2045 terkait penguatan dan penyelarasan kehidupan yang harmonis

dengan lingkungan, alam, dan budaya untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Kegiatan ini juga selaras dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), khususnya dalam fokus bidang ekonomi kreatif, transformasi digital, dan kewirausahaan teknologi. Pendekatan ini memanfaatkan kearifan lokal berupa pendekatan tata kelola keuangan pada penerapan green accounting dengan basis digital dan budaya Mandar. Pengabdian ini tidak hanya menjawab kebutuhan jangka pendek dalam hal peningkatan kemampuan tata kelola keuangan UMKM tetapi juga berkontribusi pada tujuan jangka panjang pembangunan bangsa berbasis pengetahuan dan teknologi dalam menjaga keberlanjutan.

METODE

Metode tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi mitra kelompok UMKM Sasiq Massipa dengan menggunakan metode kronologis. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara bertahap dimulai dari kegiatan yang mudah hingga yang sulit. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam satu rangkaian tahapan yang saling terkait dalam lima tahapan pelaksanaan dalam kurun waktu enam bulan, adapun tahapannya sebagai berikut:

Tahap 1, Sosialisasi

Tahapan pertama adalah pelaksanaan pra sosialisasi oleh pengusul dengan melakukan identifikasi masalah mitra yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami yang kemudian memudahkan pengusul merumuskan kebutuhan dan penentuan solusi mitra. Setelah pengusul menemukan solusi atas permasalahan mitra maka langkah selanjutnya adalah

melakukan sosialisasi kepada mitra terkait pelaksanaan kegiatan dalam memecahkan permasalahan.

Tahap 2, Pelatihan Tata Kelola Keuangan dan Penerapan Praktik *Green Accounting* pada proses produksi.

Tahapan ini merupakan pelaksanaan kegiatan oleh pengusul, tahapan ini dilakukan pada 2 kegiatan, pertama akan dilaksanakan pelatihan tata kelola keuangan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang tata kelola bisnis yang baik sehingga mitra mampu menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Setelah itu, mitra akan diberikan pelatihan penerapan praktik *green accounting* pada proses produksi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang pemilihan bahan baku ramah lingkungan dan pengelolaan hasil laut yang bertanggung jawab terhadap ekosistem. Tim pengabdian akan mengajarkan pencatatan dampak lingkungan dan mengembangkan cara pengurangan limbah serta penggunaan sumber daya secara efisien.

Tahap 3, Penerapan Teknologi

Tahapan ketiga merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan kegiatan ini dimana setelah mitra mendapatkan pemahaman Tata Kelola Keuangan dan Penerapan Praktik *Green Accounting*, maka penting bagi mitra diberikan pelatihan tentang tata kelola keuangan berbasis digital dan penggunaan alat produksi tepat guna yaitu mesin *sealer* dan kemasan ramah lingkungan. Kemasan ramah lingkungan digunakan sebagai upaya menerapkan praktik *green accounting* untuk menjaga keberlanjutan dalam ekosistem bisnis UMKM.

Tahap 4, Pendampingan, Monitoring, dan Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan dalam melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis digital dan pendampingan penggunaan alat dan bahan produksi yang ramah lingkungan. Selain itu pengusul juga melakukan monev secara berkala dengan mendatangi langsung lokasi mitra selama jangka waktu pengabdian masih terlaksana.

Tahap 5, Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program pelatihan dan pendampingan Tata Kelola Keuangan dan Penerapan Praktik *Green Accounting* pada proses produksi merupakan langkah penting dalam memperkuat kapasitas dan kemandirian mitra. Melalui pelatihan dan pendampingan ini diharapkan mitra dapat meningkatkan kinerja UMKM dan menjaga eksistensinya dalam menerapkan keberlanjutan. Tim pengusul akan menyusun modul dan diberikan pada akhir kegiatan program guna mitra dapat terus menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama program pengabdian di Desa Laliko. Dengan adanya program tersebut diharapkan menciptakan mitra yang tumbuh secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan, dan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Laliko.

Seluruh tahapan kegiatan diselesaikan dalam kurun waktu pelaksanaan pengabdian dengan jumlah kunjungan sebanyak 5 kali yang terdiri dari sosialisasi 1 kali kunjungan, pelatihan dan pendampingan 2 kali kunjungan, monitoring, evaluasi, dan pemantauan keberlanjutan program 1 kali kunjungan.

Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian ini meliputi:

1. Mitra menyampaikan kondisi permasalahannya dengan tim pengabdian dan menentukan fokus permasalahan prioritas untuk diselesaikan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

2. Mitra berperan aktif dalam kegiatan pelatihan tata kelola keuangan berbasis digital dan penerapan proses produksi yang ramah lingkungan, penggunaan teknologi tepat guna berupa alat dan bahan ramah lingkungan dengan cara aktif bertanya kepada narasumber terkait dengan materi yang diberikan.

3. Mitra secara langsung dapat menerapkan materi pelatihan dan melaksanakan proses produksi yang ramah lingkungan dan peralatan teknologi dalam proses produksi olahan hasil tangkap laut.

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian pada pelaksanaan pelatihan dan pendampingan maka tim pengabdi melakukan **evaluasi secara berkala** kepada mitra agar pelatihan dan pendampingan dapat diterapkan oleh mitra secara berkelanjutan, tim pengabdi melakukan **monitoring secara langsung** ke lokasi mitra dan juga **membuka akses komunikasi** baik menggunakan *Whatsapp* ataupun melalui telepon sehingga monitoring tetap dapat berlangsung selama jangka waktu kegiatan pengabdian masih berlangsung. Selain itu guna **keberlanjutan program** tim membuatkan modul tentang penyusunan laporan keuangan berbasis digital dan penggunaan sumber daya ramah lingkungan yang memudahkan mitra dalam melakukan implementasi hasil pelatihan dan pendampingan sehingga program pengabdian kepada masyarakat

tidak berhenti setelah program selesai dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap 1, Sosialisasi

Tahapan pertama adalah pelaksanaan pra sosialisasi oleh pengusul dengan melakukan identifikasi masalah mitra yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami yang kemudian memudahkan pengusul merumuskan kebutuhan dan penentuan solusi mitra. Setelah pengusul menemukan solusi atas permasalahan mitra maka langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada mitra terkait pelaksanaan kegiatan dalam memecahkan permasalahan. Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan komunikasi awal dengan mitra dalam hal ini UMKM Sasiq Massipa yang dilaksanakan di rumah salah satu anggota UMKM di Desa Laliko Kecamatan Polewali Mandar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal mitra dan kesiapan mitra pada pelaksanaan PKM.

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Mitra memahami seluruh tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari tahapan awal hingga tahapan akhir berupa pelaporan kegiatan.

2. Disepakatinya jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat antara tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dan Mitra dalam hal ini UMKM Sasiq Massipa.

3. Mitra bersedia untuk menyediakan fasilitas penunjang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Pengabdian

Tahap 2, Pelatihan

Tahapan ini merupakan pelaksanaan kegiatan oleh pengusul, tahapan ini dilakukan pada 2 kegiatan, pertama akan dilaksanakan pelatihan tata kelola keuangan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang tata kelola bisnis yang baik sehingga mitra mampu menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Setelah itu, mitra akan diberikan pelatihan penerapan praktik *green accounting* pada proses produksi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang pemilihan bahan baku ramah lingkungan dan pengelolaan hasil laut yang bertanggung jawab terhadap ekosistem. Kegiatan pelatihan Tata Kelola Keuangan dilaksanakan pada tanggal 11 September 2025.

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta yang terdiri dari 15 orang merupakan anggota UMKM Saiq Massipa dan 5 orang dari tim pengabdian.

2. Hasil observasi dan pengamatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan terkait tata kelola keuangan yang berkelanjutan

Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan tata kelola keuangan peserta mitra diberikan pelatihan penerapan praktik *green accounting* pada proses

produksi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2025. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta yang terdiri dari 15 orang merupakan anggota UMKM Saiq Massipa dan 5 orang dari tim pengabdian.

Hasil observasi dan pengamatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang pemilihan bahan baku ramah lingkungan dan pengelolaan hasil laut yang bertanggung jawab terhadap ekosistem laut.



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Keuangan

Tahap 3, Penerapan Teknologi

Tahapan ini merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan kegiatan ini dimana setelah mitra mendapatkan pemahaman Tata Kelola Keuangan dan Penerapan Praktik *Green Accounting*, maka penting bagi mitra diberikan pelatihan tentang tata kelola keuangan berbasis digital dan penggunaan alat produksi tepat guna yaitu mesin *sealer* dan kemasan ramah lingkungan. Kemasan ramah lingkungan digunakan sebagai upaya menerapkan praktik *green accounting* untuk menjaga keberlanjutan dalam ekosistem bisnis UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 September 2025. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta yang terdiri dari

15 orang merupakan anggota UMKM Saiq Massipa dan 5 orang dari tim pengabdian.

2. Hasil observasi dan pengamatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan penggunaan aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan dan penggunaan teknologi tepat guna berupa mesin *sealer* dan kemasan ramah lingkungan.



Gambar 3 Kegiatan Penerapan Tata Kelola Keuangan Berbasis Digital Praktik Green Accounting

Hasil Evaluasi dari kegiatan pelatihan tata kelola keuangan berbasis digital dan penerapan green accounting pada proses produksi UMKM Saiq Massipa memperlihatkan hasil yang sangat baik. Evaluasi dilakukan dengan cara pembagian kuesioner kepada peserta, Adapun hasilnya ditunjukkan pada tabel 1 dan 2 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan Tata Kelola Keuangan

Pelatihan Tata Kelola Keuangan Berbasis Digital	Pre Test	Post Test
Apa yang dimaksud dengan laporan keuangan?	40%	85%
Bagaimana cara menentukan harga pokok produksi?	35%	85%
Bagaimana cara menentukan harga pokok penjualan?	35%	85%
Mengapa tata kelola keuangan sangat penting?	40%	90%
Apa manfaat dari tata kelola keuangan berbasis digital?	35%	90%

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatihan Penerapan Praktik Green Accounting

Pelatihan Penerapan Green Accounting pada Proses Produksi Pertanyaan	Pre Test	Post Test
Apa anda memahami hubungan antara pemilihan bahan baku ramah lingkungan dengan prinsip akuntansi hijau?	30%	90%
Dalam pandangan anda, mengapa penting mencatat dampak lingkungan saat memilih alat dan bahan ramah lingkungan, meskipun itu tidak langsung terlihat di laporan keuangan?	25%	85%
Jika terdapat dua pilihan bahan baku: satu lebih murah tapi menghasilkan limbah beracun, dan satu lebih mahal tapi bebas emisi, bagaimana anda memutuskan sesuai prinsip green accounting?	25%	85%
Menurut anda, apa yang dimaksud dengan akuntansi hijau dalam konteks produksi UMKM Saiq Massipa, dan apakah ini hanya tentang mengurangi limbah, atau dimensi lain juga?	30%	90%
Bagaimana anda menyadari bahwa pemilihan alat produksi ramah lingkungan bukan hanya tentang keputusan lingkungan tetapi juga keputusan ekonomi jangka panjang?	30%	85%

Tahap 4, Pendampingan, Monitoring, dan Evaluasi

Setelah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian maka tahapan berikutnya yakni melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis digital dan pendampingan penggunaan alat dan bahan produksi yang ramah lingkungan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2025. Hasil dari kegiatan pendampingan mitra yaitu:

1. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta yang terdiri dari 15 orang merupakan anggota UMKM Saiq Massipa dan 5 orang dari tim pengabdian.

2. Hasil observasi dan pengamatan menunjukkan bahwa mitra sudah mampu menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK dan mampu menggunakan alat mesin *Sealer* dan plastic ramah lingkungan.

Selain itu pengusul juga melakukan monev secara dengan mendatangi langsung lokasi mitra untuk memastikan peningkatan progress mitra dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan yang dalam kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2025. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta yang terdiri dari 15 orang merupakan anggota UMKM Saiq Massipa dan 5 orang dari tim pengabdian.

2. Hasil observasi dan pengamatan menunjukkan bahwa mitra sudah bisa mandiri dalam penggunaan aplikasi SIAPIK dan melakukan pemilihan bahan produksi ramah lingkungan.



Gambar 4 Kegiatan Pendampingan, Monitoring, dan Evaluasi

Tahap 5, Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program pelatihan dan pendampingan Tata Kelola Keuangan dan Penerapan Praktik *Green Accounting* pada proses produksi merupakan langkah penting dalam memperkuat kapasitas dan kemandirian mitra. Melalui pelatihan dan pendampingan ini diharapkan mitra dapat meningkatkan kinerja UMKM

dan menjaga eksistensinya dalam menerapkan keberlanjutan. Tim pengusul akan menyusun modul dan diberikan pada akhir kegiatan program guna mitra dapat terus menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama program pengabdian di Desa Laliko. Dengan adanya program tersebut diharapkan menciptakan mitra yang tumbuh secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan, dan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Laliko. Untuk tahapan tim pengabdi sudah menyerahkan modul penggunaan aplikasi SIAPIK dan modul pemilihan alat dan bahan ramah lingkungan pada proses produksi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2025.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari lima tahap yaitu: sosialisasi, pelatihan tata kelola keuangan dan green accounting, penerapan teknologi digital, pendampingan dan monitoring, serta upaya keberlanjutan program berhasil meningkatkan kapasitas dan kesadaran UMKM Saiq Massipa secara signifikan. Dari hasil evaluasi kuesioner, persentase jawaban benar pada post-test meningkat dari 30-40 % menjadi 85-90 % pada semua indikator, menunjukkan peningkatan pemahaman yang substansial mengenai laporan keuangan berbasis digital, penentuan harga pokok, serta hubungan antara pilihan bahan baku ramah lingkungan dengan prinsip akuntansi hijau. Selain itu, observasi lapangan mengonfirmasi bahwa seluruh 15 anggota UMKM kini dapat menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK, mengoperasikan mesin sealer, serta menggunakan kemasan ramah

lingkungan secara mandiri, menandakan transisi yang efektif dari pengetahuan teoretis ke praktik berkelanjutan.

Pengabdian yang akan datang diharapkan untuk melakukan penguatan pada pendekatan awal dan analisis kebutuhan yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat sasaran dan melibatkan praktisi dan ahli eksternal sebagai inspirasi nyata penerapan green accounting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih dan penghargaan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sulawesi Barat atas pendanaan kegiatan dari Hibah DIPA Universitas Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2025. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Laliko dan Mitra UMKM Saiq Massipa yang telah memberikan dukungan dan bantuan atas terlaksananya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anisyah N. MSMEs Upgrade with The Concept of Green Accounting and Digitalization: Study Literature Review. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*. 2024 Jun 3;2(02):265-72. Available from: <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/361>

Chamalinda KS, Kusufi MS, Sari SS, Jamilah I, Damayanti WS. Exploring concerns in the implementation of green accounting: A case study on MSMEs Batik Business. InBIO Web of Conferences 2024 (Vol. 146, p. 01013). EDP Sciences. Available from: <https://www.bio->

conferences.org/articles/bioconf/abs/2024/65/bioconf_btmic2024_01013/bioconf_btmic2024_01013.html

Fauzan M, Galib A, Ghazali R. Pelatihan Value Proposition Product Dan Tata Kelola Keuangan Berbasis Digital Dalam Upaya Menghentaskan Kemiskinan Ekstrem Pada Masyarakat Desa Laliko. *Jurnal Abdi Insani*. 2025 Apr 28;12(4):1763-71. Available from:

<https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/2180>

Galib A, Wulandari FA, Ariyandani N. Behavioral Aspects Approaches in Encouraging Green Accounting Practices for MSMEs In West Sulawesi: Spirituality and Kalindaqdq Perspective. *Economics and Business Journal (ECBIS)*. 2024 Nov 23;3(1):15-26. Available from:

<http://ecbis.net/index.php/go/article/view/156>

Galib A, Indrijawati A, Rasyid S. The effect of spirituality, subjective norms and perceived behavioral control on taxpayer compliance. *Journal of Research in Business and Management*. 2018;6(4):1-7. Available from: <https://www.questjournals.org/jrbm/papers/vol6-issue4/A06040107.pdf>

Kemenparekraf. Desa Wisata Desa Laliko. 2025 [diakses 1 juni 2025]. Available from: https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/_laliko

Syahrir N, Ansari MI, Basir I. Pendampingan tata kelola keuangan dan pemasaran berbasis digital dalam meningkatkan penjualan. *Jurnal*

- Abdi Insani. 2023 Sep 13;10(3):1639-46. Available from:
<https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/1083>
- Tahawa TH, Syahrir N, Galib A. Pemberdayaan Kelompok Wirausaha Tenun Ranggeang Dalam Implementasi Manajemen Keuangan Wirusaha Berbasis Sdgs Dalam Upaya Menciptakan Usaha Mandiri Dan Mendorong Inovasi Dan Kreatifitas Usaha. Jurnal Abdi Insani. 2024 Nov 20;11(4):1716-24. Available from:
<https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/1979>
- Wati S, Arafah TS, Wiradinata R, Senja N. Implementation of Green Accounting to Increase Awareness Environment and Knowledge in East Cirebon Region (Case Study of Beverage MSME Business Actor). Greenation International Journal of Economics and Accounting. 2024 Mar 25;2(1):37-43. Available from:
<https://research.e-greenation.org/GJEA/article/view/161>
- Visitlaliko.com. Profil Desa Laliko. 2025 [diakses 1 juni 2025]. Available from:
<https://visitlaliko.com/index.php/profil-desa/>